

MODUL AJAR INTERAKTIF

SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA



OLEH : FITRIA PEBI ANGGRAENI, S.Pd

NIP : 199502032020122008





Bagaimana ya proses
terbentuknya Pancasila?



Biar tau jawabannya
yu kita simak materi ini





Proses lahirnya Pancasila tidak terlepas dari pembentukan BPUPKI. BPUPKI diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat dengan wakil R. P. Soeroso. Anggotanya berjumlah 60 orang ditambah 7 orang perwakilan Jepang.

PROSES TERBENTUKNYA BPUPKI



Jepang Terdesak Sekutu

- Sejak tahun 1944, Jepang terdesak sekutu dalam perang Asia Timur Raya.



Janji Kemerdekaan

Pada 7 September 1944 oleh
P.M. Kuniaki Koiso



- BPUPK dibentuk sebagai tindak lanjut janji kemerdekaan
- Diumumkan 1 Maret 1945
- 29 April 1945: penentuan anggota BPUPK
- 28 Mei 1945: pelantikan anggota BPUPK
- Ketua: Radjiman Widyodiningrat
- 60 anggota + 7 wakil Jepang
- Tugas: menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan Negara Indonesia

APAKAH SINGKATAN DARI BPUPKI ?

**A. BADAN PENYELIDIK USAHA-USAHA PERSIAPAN
KEMERDEKAAN INDONESIA**

**B. BADAN PENGAWALAN USAHA-USAHA
PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA**

**C. BADAN PERSIAPAN USAHA-USAHA
PENYELIDIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA**



**BPUPKI MELAKSANAKAN SIDANG
SEBANYAK 2 KALI YAITU YANG PERTAMA
PADA TANGGAL 29 MEI - 1 JUNI 1945 DAN
KEDUA TANGGAL 10-17 JULI 1945**

TARIK GARIS KE JAWABAN YANG TEPAT

**SIDANG PERTAMA UNTUK
MERUMUSKAN ?**

**SIDANG KEDUA UNTUK
MERUMUSKAN ?**

KONSTITUSI NEGARA

HUKUM NEGARA

DASAR NEGARA



Pada sidang tanggal 29 Mei 1945. M. Yamin mengajukan lima asas sebagai dasar Negara Indonesia. Kelima asas itu adalah sebagai berikut.

- 1. Peri Kebangsaan**
- 2. Peri Kemanusiaan**
- 3. Peri Ketuhanan**
- 4. Peri Kerakyatan**
- 5. Kesejahteraan Rakyat**

Pada sidang tanggal 31 Mei 1945, Soepomo mengusulkan lima asas yang menurutnya harus menjadi dasar Negara Indonesia. Kelima asas tersebut sebagai berikut :

- 1. Persatuan**
- 2. Kekeluargaan**
- 3. Keseimbangan lahir dan batin**
- 4. Musyawarah**
- 5. Keadilan Rakyat**



Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan pidatonya mengenai dasar negara. yang diajukan yaitu sebagai berikut.

- 1. Kebangsaan Indonesia**
- 2. Internasionalisme atau perikemanusiaan**
- 3. Mufakat atau demokrasi**
- 4. Kesejahteraan sosial**
- 5. Ketuhanan yang Berkebudayaan**





Dalam proses perumusan pancasila terbentuklah panitia yang disebut dengan panitia sembilan.



Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyepakati rancangan dasar negara sebagai berikut.

- 1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.**
- 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.**
- 3. Persatuan Indonesia.**
- 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.**
- 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.**



PIAGAM JAKARTA

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)

Panitia Sembilan

Haji Soekarno
Haji Achmad Soebardjo
Haji Abdul Kahar Muzakir
Alex Andries Maramis

Abikoesno Tjokrosoejoso
Haji Mohammad Hatta
Haji Abdul Wahid Hasyim
Haji Agus Salim
Haji Mohammad Yamin

Rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta belum disetujui oleh seluruh pihak. Sebagian pihak masih keberatan, terutama dengan rumusan sila pertama yang berbunyi, "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya".



PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Berdasarkan kesepakatan tersebut, PPKI kemudian melaksanakan sidang yang pertama pada tanggal 18 Agustus 1945. Seluruh anggota PPKI yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, menyetujui rumusan Pancasila yang termaktub dalam UUD NRI TAHUN 1945. Pancasila pun ditetapkan secara resmi dan sah sebagai dasar Negara Indonesia.